

Pemanfaatan Batok Kelapa Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Rohayu Fadilla ¹⁾, Lydia Margaretha ²⁾, Evryeni Jusmadi ³⁾, Henni Mayasari ⁴⁾, Sentiya Auliya ⁵⁾
Meyzi Yolanda Putri ⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ rohayufadilla@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [28 Desember 2024]

Revised [29 Januari 2025]

Accepted [31 Januari 2025]

KEYWORDS

Shells, Creativity, Gross Motoric, AUD.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tidak semua sekolah Pendidikan Anak Usia Dini memanfaatkan batok kelapa sebagai media pembelajaran terkhususnya dalam meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini terkhususnya pada Lembaga Kabupaten Seluma, ini lah salah satu alasan Dosen dan mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan batok kelapa pemanfaatan batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini di kabupaten seluma. Dari hasil yang diperoleh dalam kegiatan PKM ini adalah Guru TK mendapat ilmu tentang pemanfaatan batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini dan Guru TK menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan media ajar agar anak tidak bosan dalam proses belajar mengajar.

ABSTRACT

Not all Early Childhood Education schools utilise coconut shells as a learning medium, especially in increasing creativity and gross motoric early childhood, especially in Seluma Regency Institutions, this is one of the reasons for Dehasen University Bengkulu lecturers and students to carry out community service activities (PKM). Aiming to analyse how the use of coconut shells to improve creativity and gross motoric of early childhood in Seluma district. From the results obtained in this PKM activity, kindergarten teachers gain knowledge about the use of coconut shells to increase creativity and gross motoric of early childhood and kindergarten teachers become more creative in utilising teaching media so that children are not bored in the teaching and learning process.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar 60 Kabupaten Seluma adalah sekolah yang berada di kota Tais dengan struktur bangunan kelas rata karena kondisi lahan yang datar, Lokasi sekolah cukup jauh dari kota Bengkulu dengan memakan waktu sekitar 3 jam untuk sampai ke SD 60 Kabupaten Seluma, menjadi salah satu alasan untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini sebagaimana pada peta Lokasi seperti gambar di bawah ini :



Gambar. 1 Peta Lokasi SD 60 Seluma

Belum Semua Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini memanfaatkan batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini di kabupaten seluma, ini lah menjadi alasan kami sebagai Dosen Universitas Bengkulu untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat bertujuan agar semua Lembaga bisa memanfaatkan batok kelapa sebagai media pembelajaran dan supaya guru-guru menjadi lebih kreatif dengan adanya pengabdian ini.



Gambar 2 Kata Sambutan dari Kabid Kabupaten Seluma

METODE

Metode yang digunakan berupa Seminar dengan Tema pemanfaatan batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini. Yang diikuti oleh 46 orang guru PAUD Kabupaten Seluma. 4 Dosen Universitas Dehasen Bengkulu, 2 Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu, 2 Kabid Kabupaten Seluma.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berupa pemanfaatan bahan alam lingkungan sebagai media pembelajaran seni rupa anak usia dini di Kabupaten Seluma yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 November 2024

Jam : 08.00 sampai dengan selesai

Periode : Semester Ganjil 2024

Beberapa persiapan sebeum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendukung kelancaran keiatan sebagai berikut :

- a. Mengirim surat kesediaan kepada SD 60 Kabupaten Seluma untuk mengikuti sertakan guru-guru PAUD Kabupaten Seluma, perihal kesediaan untuk mengikuti Seminar.
- b. Melakukan pengecekan lokasi akan diadakannya seminar
- c. Menyiapkan materi seminar dan perlengkapannya
- d. Tanggal 20 November 2024, kegiatan seminar di mulai dari 08.00 sampai dengan selesai. Dengan susunan acara
 - 1) Peserta memasuki ruangan
 - 2) Pembukaan
 - 3) Kata sambutan dari Ketua Himpaudi Kabupaten Seluma
 - 4) Kata Sambutan dari Kabid Kabupaten Seluma
 - 5) Penyampaian materi seminar oleh Rohayu Fadilla, M.Pd
 - 6) Pembagian door price
 - 7) Penutup dan foto bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil yang di peroleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Para guru TK menjadi lebih memahami pengetahuan tentang pembelajaran pemanfaatan batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini
- b. Para guru TK Kabupaten Seluma menjadi lebih kreatif lagi untuk kedepannya

Pembahasan (Evaluasi Kegiatan)

- a. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indicator keberhasilan kegiatan ini bisa dilihat dari banyaknya respon positif dari peserta seminar pemanfaatan batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini

Dengan respon yang baik selama kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan apresiasi kepada para guru PAUD dalam bentuk pemberian hadiah bagi peserta yang bertanya dan bisa menjawab pertanyaan yang di adakan oleh dosen dan mahasiswa.

b. Dokumentasi

c. Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat para Guru PAUD Kabupaten Seluma sebagai berikut :



Gambar 3 Penyampaian materi oleh Dosen PG-PAUD Unived Bengkulu



Gambar 4. Pemberian door price Oleh Ketua Jurusan PG PAUD

Penyelesaian Masalah

Bagian ini menjelaskan bagaimana hasil aktivitas pengabdian dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat dengan mengungkapkan indikatornya, kekuatan internal, dan kesempatan eksternal yang membantu aktivitas penyelesaian masalah, serta kelemahan internal dan hambatan eksternal yang mengganggu aktivitas pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan kajian atas pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan di SD 60 Kabupaten Seluma, antusias guru untuk melakukan Pemanfaatan batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini kabupaten seluma terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh para guru paud selama berlangsungnya seminar.

Saran

Untuk mendukung keinginan guru PAUD yang ingin mendalami lagi cara Pemanfaatan batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas dan motoric kasar anak usia dini kabupaten seluma, maka segera manfaatkan bahan ajar ke bahan alam sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, M. S. (2020). Penggunaan Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- HAMIDA, S. Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Enggrang Batok Kelapa Di Tk Nurul Iman Sungai Gelam. Jurnal Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Enggrang Batok Kelapa Di Tk Nurul Iman Sungai Gelam.
- AMALIA, R., & Subandji, M. A. (2020). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Dengan Permainan Egrang Batok Kelapa Kelompok A Di Ba Aisyiyah Daleman 1 Kec. Tulung Kab. Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta).
- Khomaria, L., Chadra, R. D. A., & Dewi, E. O. (2024). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa. *Journal of Education Research*, 5(4), 4315-4322.